

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). *Field research* yang digunakan dalam penelitian kualitatif menghasilkan data yang diartikan sebagai fakta atau informasi dari aktor subjek penelitian, informasi, pelaku, aktivitas, dan tempat menjadi subjek penelitiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan **kualitatif**, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui deskripsi kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dari subjek penelitian serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini sangat cocok untuk mengkaji latar alami dan memfokuskan diri pada makna, pengalaman subjektif, serta pandangan individu. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjalin hubungan langsung dengan partisipan, sehingga memperoleh pemahaman menyeluruh tentang konteks sosial dan budaya yang melatarbelakangi perilaku atau peristiwa yang diteliti.

Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh (Abu Bakar, 2021), menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati." Pendekatan ini lebih menekankan pada proses daripada

hasil akhir, dan peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap sangat relevan dalam penelitian yang bertujuan menggali pemahaman mendalam atas fenomena sosial yang kompleks dan dinamis.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat ketika akan diadakan nya sebuah penelitian/observasi dalam rangka untuk memperoleh sebuah data yang akurat untuk sebuah penelitian. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh, oleh karena itu lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi sama artinya dengan tempat atau letak. Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2024-2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalan data selama di lapangan. Lamanya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh seorang peneliti sesuai dengan kebutuhannya. Penelitian ini dilaksanakan 7 Agustus hingga 7 September tahun 2024.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah,

guru bahas indonesia dan siswa. Data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sebagaimana berikut ini:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penting dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus kajian. Observasi melibatkan aktivitas mental secara aktif dan penuh perhatian untuk mengenali serta mencatat berbagai rangsangan atau fenomena tertentu yang menjadi objek penelitian. Menurut (Abu Bakar, 2021), observasi adalah “hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.”

Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh data langsung mengenai pelaksanaan implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Melalui teknik ini, peneliti dapat melihat secara nyata aktivitas literasi yang berlangsung, keterlibatan siswa dan guru, serta fasilitas pendukung yang tersedia di lingkungan sekolah. Observasi memungkinkan peneliti menangkap realitas di lapangan secara lebih akurat dan menyeluruh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui percakapan antara dua pihak dengan tujuan tertentu. (Suwartono, n.d.) menjelaskan bahwa wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.”

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pandangan, pengalaman, dan praktik yang dilakukan oleh para pelaksana GLS, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara memberikan ruang bagi

responden untuk mengungkapkan pendapat mereka secara terbuka dan reflektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru serta sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan siswa.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap temuan penelitian tentu harus dicek keabsahannya, sehingga penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yaitu menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang berada.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Sugianto & Wijaya, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber terkait dengan guru atau wali kelas, siswa-siswi dan kepala sekolah untuk mengetahui implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan penyimpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang didapat sehingga dapat memperoleh data yang bisa dianggap kebenarannya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data secara sistematis. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti mengorganisasi data ke

dalam kategori tertentu, menjabarkannya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, menyusun pola, memilah informasi penting, serta menarik kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Menurut (Soesana et al., 2023), analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami dan menyampaikan hasil penelitian.

Selanjutnya, (Kang et al., 2020) menambahkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cara bekerja secara intensif dengan data, memilah-milah informasi menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, kemudian mengidentifikasi hal-hal penting yang dapat dijadikan dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Mereka menekankan bahwa analisis data kualitatif tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga melibatkan proses berpikir logis melalui induksi, deduksi, analogi, dan perbandingan (Sugiyono, 2014:90). Oleh karena itu, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip analisis kualitatif tersebut.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi. Maka bagi penelitipemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melaui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan

berkembang, sehingga dapat mereduksi data- data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi data dilakukan, langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data (data display). Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang telah dikumpulkan dan untuk melihat pola atau hubungan antar data secara lebih jelas. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, bagan, atau hubungan antar kategori. Namun demikian, bentuk penyajian yang paling umum dan sering digunakan adalah dalam bentuk naratif deskriptif atau uraian teks secara sistematis dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang dikaji secara mendalam dan menyeluruh. Menurut (Hermawan & Hariyanto, 2022), penyajian data dalam penelitian kualitatif tidak hanya bertujuan untuk menyusun informasi secara rapi, tetapi juga untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan dengan menampilkan hubungan-hubungan penting yang muncul dari data yang telah dianalisis.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga menjadi jelas. Verifikasi data adalah bentuk penentuan data akhir dalam penelitian. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi terkait dengan implementasi gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan.